

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Analisis Hubungan CAR, NOM, FDR dan BOPO Terhadap ROA Dengan NPF Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus di Bank Syariah Mandiri Tahun 2015-2020)” ditulis oleh Yahya Masruri, NIM. 12401173322, Jurusan Perbankan Syariah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Dosen pembimbing Rendra Erdkhadifa, M.Si.

Perkembangan nilai profitabilitas di Bank syariah Mandiri selama 5 tahun terakhir cenderung mengalami kenaikan. Hal tersebut dapat dilihat dari perkembangan nilai profitabilitas atau ROA yang tinggi hingga pada tahun 2019 mencapai rasio 1.69%. Bank Syariah Mandiri pada tahun 2020 adalah bank syariah dengan total asset terbesar yaitu mencapai 114,4 triliun bila dibanding BRI Syariah dan BNI Syariah yang masing-masing memiliki nilai asset 49,6 dan 50,78 triliun. Salah satu bentuk pertanggung jawaban dan transparansi manajemen bank terhadap publik dan nasabahnya adalah dengan pembuatan laporan keuangan secara detail yang akurat, komprehensif, dan mencerminkan kinerja bank secara utuh. Laporan keuangan bank meliputi laporan CAR, NOM, FDR, BOPO, NPF dan ROA. Efektivitas kemajuan perusahaan tentunya dapat dilihat dari nilai profitabilitas yang diukur dengan rasio ROA. Tingginya nilai ROA mewujudkan sebuah perusahaan mempunyai kondisi yang sehat. Kondisi tersebut membuat perusahaan tetap produktif dalam segi peningkatan nilai assetnya, sehingga menyebabkan nasabah yang akan berkontribusi pada lembaga tersebut akan bertambah dan terus meningkat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui analisa hubungan antara variabel CAR, NOM, FDR dan BOPO terhadap ROA dengan menggunakan NPF sebagai variabel moderating.

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, berupa laporan keuangan triwulan Bank Syariah Mandiri mulai tahun 2015-2020. Analisa data untuk menentukan hipotesis penelitian pada penelitian ini mencakup uji normalitas, uji korelasi pearson dan uji korelasi parsial.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa CAR memiliki hubungan negatif dan tidak signifikan terhadap ROA dengan NPF sebagai variabel moderating, sedangkan NOM terhadap ROA dengan NPF sebagai variabel moderating positif artinya sejalan antar variabel, hubungan FDR terhadap ROA dengan NPF sebagai variabel moderating positif, tidak ada hubungan yang signifikan terhadap profitabilitas. Hasil uji korelasi antara Hubungan BOPO terhadap ROA dengan NPF sebagai variabel moderating didapatkan hasil nilai r hitung mengalami kenaikan, artinya ada hubungan terhadap ROA.

Kata kunci : BOPO, CAR, FDR, NOM, NPF, Profitabilitas, ROA.

ABSTRACT

Thesis with the title “analysis of the relationship between CAR, NOM, FDR, BOPO and ROA with NPF as a moderating variable (A Case Study at an independent Syariah Bank in 2015-2020)” written by Yahya Masruri, NIM. Departemen of Islamic Banking, Faculty of Islamic Economics and Bussines, Institute of Islamic Religion, 12401173322, supervisor Rendra Erdkhadifa, M.Si.

The development of the value of profitability at Bank Syariah Mandiri over the last 5 years tends to increase. This can be seen from the development of the high profitability or ROA value until in 2019 it reached a ratio of 1.69%. Bank Syariah Mandiri in 2020 is a sharia bank with the largest total assets reaching 114.4 trillion when compared to BRI Syariah and BNI Syariah which each have asset values of 49.6 and 50.78 trillion. One form of accountability and transparency of bank management to the public and its customers is to prepare detailed financial reports that are accurate, comprehensive, and reflect the bank's performance as a whole. Bank financial reports include CAR, NOM, FDR, BOPO, NPF and ROA reports. The effectiveness of the company's progress can certainly be seen from the profitability value as measured by ROA ratio. The high value of ROA realizes a company has a healthy condition. This condition makes the company productive in terms of increasing the value of its assets, thus causing the number of customers who will contribute to the institution to increase and continue to increase. The purpose of this study was to determine the analysis of the relationship between the variables CAR, NOM, FDR and BOPO on ROA using NPF as a moderating variable.

This research is an associative research with a quantitative approach. The data analysis technique used descriptive statistical analysis. The type of data used in this study is secondary data, in the form of the quarterly financial statements of Bank Syariah Mandiri starting in 2015-2020. Data analysis to determine the research hypothesis in this study includes normality test, Pearson correlation test and partial correlation test.

The test results show that CAR has a negative and insignificant relationship to ROA with NPF as a moderating variable, while NOM to ROA with NPF as a positive moderating variable means that it is in line between variables, the relationship of FDR to ROA with NPF as a positive moderating variable, there is no significant relationship to profitability. The results of the correlation test between the relationship between BOPO and ROA with NPF as a moderating variable showed that the calculated r value had increased, meaning that there was a relationship to ROA.

Keywords : BOPO, CAR, FDR, NOM, NPF, Profitability, ROA.